

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Surat keterangan ethical clearance

2/17/2021

KEPK-RSDM



**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

**Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi**

**ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK**

Nomor : 119 II / HREC / 2021

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

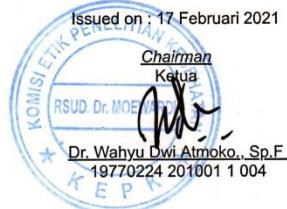
That the research proposal with topic :
Bawa usulan penelitian dengan judul

Uji aktivitas antihiperglikemia ekstrak kulit buah alpukat (*Persea americana Mill.*) pada mencit putih jantan galur wistar yang diinduksi aloksan

Principal investigator : Dwi Novita Sari
Peneliti Utama 23175210A

Location of research : Universitas setia budi surakarta
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik



Lampiran 2. Surat determinasi tanaman alpukat



UPT-LABORATORIUM

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275

Nomor : 162/DET/UPT-LAB/17.03.2021
 Hal : Hasil determinasi tumbuhan
 Lamp. : -

Nama Pemesan : Dwi Novita Sari
 NIM : 23175210A
 Fakultas : Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta
 Nama Sampel : Alpukat/ *Persea americana* Mill.

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
 Super Divisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Magnoliopsida/Dicotyledoneae
 Ordo : Ranales
 Famili : Lauraceae
 Genus : Persea
 Species : *Persea americana* Mill.

Hasil Determinasi menurut Steenis, C.G.G.J.V, Bloembergen, H, Eyma, P.J. 1992 :

1b – 2b – 3b – 4b – 6b – 7b – 9b – 10b – 11b – 12b – 13b – 14b – 15b. Golongan 8. 109b – 119b – 120b – 128b – 129b – 135b – 136b – 139b – 140b – 142b – 143b – 146b – 154b – 155b – 156b – 162b – 163a – 164b – 165a. familia 52. Lauraceae. 1a – 2a. *Persea americana* Mill.

Deskripsi:

- Habitus** : Pohon, tinggi 3 – 10 m.
- Akar** : Tunggang.
- Batang** : Batang bulat, percabangan monopodial, berkayu.
- Daun** : Daun tunggal, tersebar, bertangkai, berjejel-jejel pada ujung ranting, bulat telur memanjang atau elips, ujung runcing, pangkal runcing, tepi rata, seperti kulit, waktu muda berambut rapat, kemudian gundul, panjang 10,1 – 14,7 cm, lebar 5,2 – 5,7 cm, permukaan atas hijau tua, mengkilat, permukaan bawah hijau muda.
- Bunga** : Bunga aktinomorf, berkelamin 2, dalam malai yang bertangkai dan berbunga banyak, terdapat di dekat ujung ranting. Tenda bunga garis tengah 1 – 1,5 cm, putih kuning, berbau enak, berambut, dengan tabung pendek dan 6 taju yang terbentang, 3 taju terluar kecil, benangsari 12 dalam 4 lingkaran, 3 terdalam direduksi menjadi staminodia. Ruangsari 4. Staminodia oranye atau coklat.
- Buah** : Buah buni bentuk bola atau buah peer, panjang 5 – 20 cm, hijau atau hijau kuning.
- Biji** : Biji bentuk bola, coklat, garis tengah 2,5 – 5 cm.

Surakarta, 17 Maret 2021

Penanggung jawab

Determinasi Tumbuhan



Asik Gunawan, Amdk

Dra. Dewi Sulistyawati. M.Sc.

Lampiran 3. Surat keterangan hewan uji

"ABIMANYU FARM"

Mencit putih jantan Tikus Wistar
 Mencit Balb/C Swis Webster Cacing
 Kelinci New Zealand
 Ngampon RT 04 / RW 04. Mojosongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama : Dwi Novita Sari
 Nim : 23175210A
 Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan : Mencit Swiss
 Umur : 2-3 bulan
 Jumlah : 30 ekor
 Jenis kelamin : Jantan
 Keterangan : Sehat
 Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 25 April 2021

Hormat kami



Sigit Pramono
"ABIMANYU FARM"

Lampiran 4. Gambar proses ekstraksi dari serbuk kulit buah alpukat

Serbuk kulit buah alpukat

ayakan *mesh* .40

Penyaringan hasil maserasi

*rotary evaporator*

Lampiran 5. Perhitungan persentase rendemen serbuk kulit buah alpukat

| Bobot basah (kg) | Bobot kering (kg) | Rendemen (%) |
|-------------------------|--------------------------|---------------------|
| 25 | 8,4 | 33,6 |

% Rendemen kulit kering terhadap kulit basah

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Bobot kulit kering (kg)}}{\text{Bobot kulit basah (kg)}} \times 100\% \\
 &= \frac{8,4 \text{ kg}}{25 \text{ kg}} \times 100\% \\
 &= 33,6 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 6. Perhitungan persentase randemen serbuk kulit buah alpukat

| Bobot kering (kg) | Bobot serbuk (kg) | Rendemen (%) |
|--------------------------|--------------------------|---------------------|
| 8,4 | 1,1 | 13,09 |

% Rendemen serbuk terhadap kulit kering

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Bobot serbuk (kg)}}{\text{Bobot kulit kering (kg)}} \times 100\% \\
 &= \frac{1,1 \text{ kg}}{8,4 \text{ kg}} \times 100\% \\
 &= 13,09 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 7. Perhitungan persentase rendemen ekstrak kulit buah alpukat

| Bobot serbuk (g) | Bobot ekstrak (g) | Rendemen (%) |
|-------------------------|--------------------------|---------------------|
| 500 | 81,45 | 16,29 |

% Pendemen ekstrak terhadap serbuk

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Bobot ekstrak kental (g)}}{\text{Bobot serbuk (g)}} \times 100\% \\
 &= \frac{81,45 \text{ g}}{500 \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 16,29 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 8. Gambar hasil uji penetapan kadar air serbuk kulit buah alpukat



Replikasi 1 uji kadar air serbuk



Replikasi 2 uji kadar air serbuk



Replikasi 3 uji kadar air serbuk

Lampiran 9. Perhitungan kadar air serbuk metode *sterling-bidwell*

| Berat sampel (g) | Volume terbaca (mL) | Kadar air (%) |
|------------------|---------------------|---------------|
| 20,2189 | 1,1 | 5,44 |
| 20,1451 | 0,9 | 4,46 |
| 20,1476 | 1,1 | 5,45 |
| Rata-rata | | 5,12 |

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 1} &= \frac{\text{Volume terbaca (mL)}}{\text{Bobot sampel (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{1,1 \text{ mL}}{20,2189} \times 100\% \\ &= 5,44 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 2} &= \frac{\text{Volume terbaca (mL)}}{\text{Bobot sampel (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{0,9 \text{ mL}}{20,1451} \times 100\% \\ &= 4,46 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 3} &= \frac{\text{Volume terbaca (mL)}}{\text{Bobot sampel (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{1,1 \text{ mL}}{20,1476} \times 100\% \\ &= 5,45 \% \end{aligned}$$

Rata-rata presentase kadar air serbuk kulit buah alpukat metode *sterling-bidwell*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Replikasi 1} + \text{Replikasi 2} + \text{Replikasi 3}}{3} \\ &= \frac{5,47\% + 4,46\% + 5,45\%}{3} \\ &= 5,12 \% \end{aligned}$$

Lampiran 10. Gambar hasil uji penetapan kadar air ekstrak dengan *sterling bidwell*



Replikasi 1



Replikasi 2



Replikasi 3

Lampiran 11. Perhitungan kadar air ekstrak kulit buah alpukat

| Berat sampel (g) | Volume terbaca (mL) | Kadar air (%) |
|------------------|---------------------|---------------|
| 20,130 | 0,8 | 3,97 |
| 20,023 | 0,7 | 3,49 |
| 20,012 | 1,1 | 5,49 |
| Rata-rata | | 4,28 |

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 1} &= \frac{\text{Volume terbaca (mL)}}{\text{Bobot sampel (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{0,8 \text{ mL}}{20,130} \times 100\% \\ &= 3,97 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 2} &= \frac{\text{Volume terbaca (mL)}}{\text{Bobot sampel (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{0,7 \text{ mL}}{20,023} \times 100\% \\ &= 3,49 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 3} &= \frac{\text{Volume terbaca (mL)}}{\text{Bobot sampel (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{1,1 \text{ mL}}{20,012} \times 100\% \\ &= 5,49 \% \end{aligned}$$

Rata-rata persentase kadar air ekstrak kulit buah alpukat metode *sterling-bidwell*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Replikasi 1} + \text{Replikasi 2} + \text{Replikasi 3}}{3} \\ &= \frac{3,97\% + 3,49\% + 5,49\%}{3} \\ &= 4,28\% \end{aligned}$$

Lampiran 12. Gambar hasil uji fitokimia serbuk kulit buah alpukat dengan uji tabung



Uji Fitokimia



Fenolik (+)



Tanin (+)



Saponin (+)



Dragendroff (-)



Mayer (+)



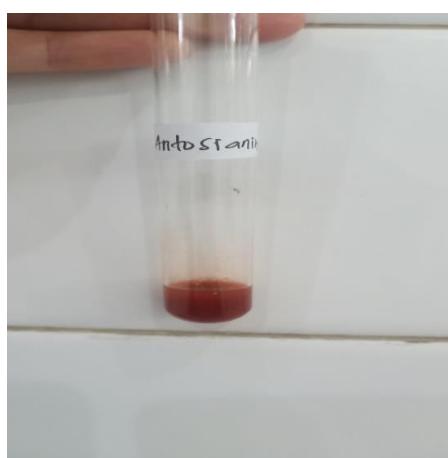
Wagner (+)



Antosianin (+)



flavonoid (+)



Antosianin (+)



karotenoid (+)

Lampiran 13. Gambar hewan uji dan perlakuan

pengambilan darah pada ekor

Pengecekan KGD dengan *easy touch*

induksi aloksan secara intraperitoneal



Sediaan aloksan monohidrat



sediaan oral



Etanol 70%



Pemberian sediaan secara oral



Toluen



Aquadest



Gluko Strip DR



Glibenklamid 5 mg

Lampiran 14. Perhitungan dosis dan volume pemberian orientasi dosis

1. Kontrol Negatif (CMC Na 0,5%)

Menimbang 500 mg serbuk CMC-Na dibuat suspensi dengan pelarut aquadest sebanyak 100 ml. volume pemberian CMC Na 0,5% pada kelompok perlakuan sebesar 1 ml/kgBB.

2. Kontrol Positif (Glibenklamid)

Dosis glibenklamid = 5 mg

Faktor konversi dari manusia ke mencit 20 gram = 0,0026

$$\text{Dosis untuk mencit} = 5 \text{ mg} \times 0,0026$$

$$= 0,013 \text{ mg}/20 \text{ gramBB mencit}$$

$$= 1,3 \text{ g/kgBB}$$

Larutan stok di buat 0,005 % = 5 mg/100 ml

- Mencit 1 dengan bb 24,3 gram = $\frac{24,3 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,015 \text{ mg}$

$$V_p = \frac{0,015 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,312 \text{ ml}$$

- Mencit 2 dengan bb 21,5 gram = $\frac{21,5 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,013 \text{ mg}$

$$V_p = \frac{0,013 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,27 \text{ ml}$$

- Mencit 3 dengan bb 22,4 gram = $\frac{22,4 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,014 \text{ mg}$

$$V_p = \frac{0,014 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,29 \text{ ml}$$

- Mencit 4 dengan bb 22,5 gram = $\frac{22,5 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,014 \text{ mg}$

$$V_p = \frac{0,014 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,29 \text{ ml}$$

- Mencit 5 dengan bb 23,1 gram = $\frac{23,1 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,015 \text{ mg}$

$$V_p = \frac{0,015 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,312 \text{ ml}$$

3. Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat

Dosis acuan 350 mg/kgBB Tikus = 350 mg/1000 g

$$= 70 \text{ mg}/200 \text{ g}$$

$$\begin{aligned} \text{Konversi tikus ke mencit} &= 70 \text{ mg}/200 \text{ g} \times 0,14 \\ &= 9,8 \text{ mg}/20 \text{ g BB mencit} \end{aligned}$$

Ekstrak etanol kulit buah alpukat dengan 3 variasi dosis yaitu 4,9 mg/20 g BB mencit, 9,8 mg/ 20 g BB mencit dan 19,6 mg/ 20 g BB mencit.

Dosis 4,9 mg/20g BB

- Mencit 1 dengan bb 25,1 gram
 $V_p = \frac{25,1 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 4,9 \text{ mg} = 6,150 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{6,150 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,307 \text{ ml}$
- Mencit 2 dengan bb 27,7 gram
 $V_p = \frac{27,7 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 4,9 \text{ mg} = 6,786 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{6,786 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,340 \text{ ml}$
- Mencit 3 dengan bb 23,9 gram
 $V_p = \frac{23,9 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 4,9 \text{ mg} = 5,855 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{5,85 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,292 \text{ ml}$
- Mencit 4 dengan bb 21,4 gram
 $V_p = \frac{21,4 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 4,9 \text{ mg} = 5,243 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{5,423 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,262 \text{ ml}$
- Mencit 5 dengan bb 26,3 gram
 $V_p = \frac{26,3 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 4,9 \text{ mg} = 6,443 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{6,443 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,322 \text{ ml}$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan } V_p \text{ Total} &= 0,307 + 0,340 + 0,292 + 0,262 + 0,322 \\ &= 1,523 \text{ (untuk 1 hari)} \times 14 \text{ hari} \\ &= 21,322 \text{ ml} \end{aligned}$$

Dosis 9,8 mg/20g BB

- Mencit 1 dengan bb 22,6 gram
 $V_p = \frac{22,6 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 9,8 \text{ mg} = 11,704 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{11,704 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,553 \text{ ml}$
- Mencit 2 dengan bb 24,9 gram
 $V_p = \frac{24,9 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 9,8 \text{ mg} = 12,201 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{12,201 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,610 \text{ ml}$

- Mencit 3 dengan bb 23,8 gram
 $V_p = \frac{23,8 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 9,8 \text{ mg} = 11,662 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{11,662 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,583 \text{ ml}$
- Mencit 4 dengan bb 25,5 gram
 $V_p = \frac{25,5 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 9,8 \text{ mg} = 12,495 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{12,495 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,624 \text{ ml}$
- Mencit 5 dengan bb 24,3 gram
 $V_p = \frac{24,3 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 9,8 \text{ mg} = 11,907 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{11,907 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,595 \text{ ml}$

$$\text{Perhitungan } V_p \text{ Total} = 0,553 + 0,601 + 0,583 + 0,624 + 0,595$$

$$= 2,956 \text{ (untuk 1 hari)} \times 14 \text{ hari}$$

$$= 41,384 \text{ ml}$$

$$V_p \text{ dosis 1} + V_p \text{ dosis 2} = 21,322 \text{ ml} + 41,384 \text{ ml} \text{ (dibuat 100 ml)}$$

$$\text{Larutan stok 2 \%} = 2000 \text{ mg}/100 \text{ ml}$$

$$V_p \text{ 100 ml} = \frac{2000 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} \times 100 \text{ ml} = 2 \text{ gram ekstrak}$$

Untuk CMC 0,5 % yang digunakan dalam pembuatan sediaan suspensi ekstrak

$$V_p \text{ 100 ml} = \frac{500 \text{ mg}}{100 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 500 \text{ mg CMC}$$

Dosis 19,6 mg/20g BB

- Mencit 1 dengan bb 26,9 gram
 $V_p = \frac{26,9 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 19,6 \text{ mg} = 26,631 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{26,631 \text{ mg}}{3000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,87 \text{ ml}$
- Mencit 2 dengan bb 24,7 gram
 $V_p = \frac{24,7 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 19,6 \text{ mg} = 24,206 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{24,206 \text{ mg}}{3000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,806 \text{ ml}$
- Mencit 3 dengan bb 24,6 gram
 $V_p = \frac{24,6 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 19,6 \text{ mg} = 24,108 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{24,108 \text{ mg}}{3000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,803 \text{ ml}$
- Mencit 4 dengan bb 24,3 gram
 $V_p = \frac{24,3 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 19,6 \text{ mg} = 23,814 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{23,814 \text{ mg}}{3000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,79 \text{ ml}$

- Mencit 5 dengan bb 26,7 gram $= \frac{26,7 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 19,6 \text{ mg} = 26,166 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{26,166 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,807 \text{ ml}$

Larutan stok 3 % = 3000 mg/100 ml

$$V_p \text{ } 100 \text{ ml} = \frac{3000 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} \times 100 \text{ ml} = 3 \text{ gram ekstrak}$$

Untuk CMC 0,5 % yang digunakan dalam pembuatan sediaan suspensi ekstrak

$$V_p \text{ } 100 \text{ ml} = \frac{500 \text{ mg}}{100 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 500 \text{ mg CMC}$$

4. Aloksan Monohidrat (dosis literatur 150 mg/kgBB mencit)

Larutan stock 5% = 5000mg/100 ml

Dosis literatur = 150 mg/kgBB mencit

$$VP = \frac{150 \text{ mg}}{5000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 3 \text{ ml} (> 1 \text{ ml})$$

$$\text{Untuk } 20\text{g mencit} = \frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 3 \text{ ml} = 0,06 \text{ ml} (< 0,1 \text{ ml})$$

Dilakukan pengenceran larutan stock :

$$V_1 \cdot N_1 = V_2 \cdot N_2$$

$$V_1 \cdot 5\% = 10 \text{ ml} \cdot 1\%$$

$$V_1 = \frac{10}{5}$$

$$V_1 = 2 \text{ ml}$$

$$VP = \frac{150 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 15 \text{ ml} \text{ (Untuk bobot /kgBB mencit)}$$

$$VP = \frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 15 \text{ ml} = 0,3 \text{ ml} \text{ (Untuk bobot /20g BB mencit)}$$

Jadi, yang digunakan dalam penelitian adalah :

Larutan stock 1% = 1000 mg/100 ml

$$\frac{150 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 20 \text{ gram} = 3 \text{ mg/20g BB mencit}$$

- Mencit 1 dengan bb 22,8 gram $= \frac{22,8 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,42 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{3,42 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,345 \text{ ml}$

- Mencit 2 dengan bb 23,1 gram
Vp $= \frac{23,1 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,48 \text{ mg}$
- Mencit 3 dengan bb 23,9 gram
Vp $= \frac{3,48 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,348 \text{ ml}$
- Mencit 4 dengan bb 24,7 gram
Vp $= \frac{23,9 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,585 \text{ mg}$
 $= \frac{3,585 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,358 \text{ ml}$
- Mencit 5 dengan bb 22,5gram
Vp $= \frac{24,7 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,705 \text{ mg}$
 $= \frac{3,705 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,37 \text{ ml}$
- Mencit 6 dengan bb 24,3 gram
Vp $= \frac{22,5 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,375 \text{ mg}$
 $= \frac{3,375 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,337 \text{ ml}$
- Mencit 7 dengan bb 21,5 gram
Vp $= \frac{24,3 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,645 \text{ mg}$
 $= \frac{3,645 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,364 \text{ ml}$
- Mencit 8 dengan bb 22,4 gram
Vp $= \frac{21,5 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,225 \text{ mg}$
 $= \frac{3,225 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,322 \text{ ml}$
- Mencit 9 dengan bb 23,1 gram
Vp $= \frac{22,4 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,366 \text{ mg}$
 $= \frac{3,366 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,336 \text{ ml}$
- Mencit 10 dengan bb 25,1gram
Vp $= \frac{23,1 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,465 \text{ mg}$
 $= \frac{3,465 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,346 \text{ ml}$
- Mencit 11 dengan bb 22,7 gram
Vp $= \frac{25,1 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,765 \text{ mg}$
 $= \frac{3,765 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,376 \text{ ml}$
- Mencit 12 dengan bb 23,9 gram
Vp $= \frac{22,7 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 4,155 \text{ mg}$
 $= \frac{4,155 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,415 \text{ ml}$
- Mencit 13 dengan bb 23,9 gram
Vp $= \frac{23,9 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,585 \text{ mg}$
 $= \frac{3,585 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,358 \text{ ml}$

- Mencit 13 dengan bb 21,4 gram
 $V_p = \frac{21,4 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,21 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{3,21 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,321 \text{ ml}$
- Mencit 14 dengan bb 26,3 gram
 $V_p = \frac{26,3 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,945 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{3,945 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,394 \text{ ml}$
- Mencit 15 dengan bb 22,6 gram
 $V_p = \frac{22,6 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,39 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{3,39 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,339 \text{ ml}$
- Mencit 16 dengan bb 23,8 gram
 $V_p = \frac{23,8 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,57 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{3,357 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,357 \text{ ml}$
- Mencit 17 dengan bb 25,5 gram
 $V_p = \frac{25,5 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,825 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{3,825 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,382 \text{ ml}$
- Mencit 18 dengan bb 26,9 gram
 $V_p = \frac{26,9 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 4,035 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{4,082 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,403 \text{ ml}$
- Mencit 19 dengan bb 24,6 gram
 $V_p = \frac{24,6 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,69 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{3,369 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,369 \text{ ml}$
- Mencit 20 dengan bb 26,7 gram
 $V_p = \frac{26,7 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 4,005 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{4,005 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,4 \text{ ml}$

Lampiran 15. Data hasil penimbangan berat badan mencit

a. Data hasil penimbangan berat badan mencit T_0 (hari ke-0)

| HARI KE-0 | | | | | |
|--|--------|---------------|---------------|-------|------------------|
| Kelompok | Mencit | To (mg/dL) | Rata- rata | SD | Rata- rata±SD |
| Kontrol negatif (CMC Na 0,5%) | 1 | 22,8 | 23,62 | 1,107 | 23,62±1,107 |
| | 2 | 23,2 | | | |
| | 3 | 24,9 | | | |
| | 4 | 24,7 | | | |
| | 5 | 22,5 | | | |
| Kontrol positif (Glibenklamid) | 1 | 24,3 | 22,76 | 1,033 | 22,76±1,033 |
| | 2 | 21,5 | | | |
| | 3 | 22,4 | | | |
| | 4 | 22,5 | | | |
| | 5 | 23,1 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 4,9 mg/ 20g BB | 1 | 25,1 | 24,88 | 2,402 | 24,88±2,402 |
| | 2 | 27,7 | | | |
| | 3 | 23,9 | | | |
| | 4 | 21,4 | | | |
| | 5 | 26,3 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 9,8 mg/ 20g BB | 1 | 22,6 | 24,22 | 1,107 | 24,22±1,107 |
| | 2 | 24,9 | | | |
| | 3 | 23,8 | | | |
| | 4 | 25,5 | | | |
| | 5 | 24,3 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 19,6 mg/ 20g BB | 1 | 26,9 | 25,44 | 1,252 | 25,44±1,252 |
| | 2 | 24,7 | | | |
| | 3 | 24,6 | | | |
| | 4 | 24,3 | | | |
| | 5 | 26,7 | | | |

b. Data hasil penimbangan berat badan mencit T₁ (hari ke-3)

| HARI KE-3 | | | | | |
|--|--------|---------------|---------------|-------|------------------|
| Kelompok | Mencit | T1 (mg/dL) | Rata- rata | SD | Rata- rata±SD |
| Kontrol negatif (CMC Na 0,5%) | 1 | 23,4 | 23,18 | 1,098 | 23,18±1,098 |
| | 2 | 24,5 | | | |
| | 3 | 22,5 | | | |
| | 4 | 23,8 | | | |
| | 5 | 21,7 | | | |
| Kontrol positif (Glibenklamid) | 1 | 23,1 | 21,44 | 1,180 | 21,44±1,180 |
| | 2 | 20,2 | | | |
| | 3 | 21,8 | | | |
| | 4 | 20,4 | | | |
| | 5 | 21,7 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 4,9 mg/ 20g BB | 1 | 25,9 | 23,82 | 2,199 | 23,82±2,199 |
| | 2 | 25,6 | | | |
| | 3 | 22,7 | | | |
| | 4 | 20,6 | | | |
| | 5 | 24,3 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 9,8 mg/ 20g BB | 1 | 21,5 | 22,86 | 1,121 | 22,86±1,121 |
| | 2 | 22,3 | | | |
| | 3 | 22,9 | | | |
| | 4 | 24,8 | | | |
| | 5 | 22,8 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 19,6 mg/ 20g BB | 1 | 25,4 | 24,54 | 1,121 | 24,54±1,121 |
| | 2 | 23,6 | | | |
| | 3 | 23,2 | | | |
| | 4 | 25,8 | | | |
| | 5 | 24,7 | | | |

c. Data hasil penimbangan berat badan mencit T₂ (hari ke-10)

| HARI KE-10 | | | | | |
|--|--------|---------------|-----------|-------|--------------|
| Kelompok | Mencit | T2 (mg/dL) | Rata-rata | SD | Rata-rata±SD |
| Kontrol negatif (CMC Na 0,5%) | 1 | 23,9 | 22,98 | 1,052 | 22,98±1,052 |
| | 2 | 21,9 | | | |
| | 3 | 23,9 | | | |
| | 4 | 23,4 | | | |
| | 5 | 21,8 | | | |
| Kontrol positif (Glibenklamid) | 1 | 23,8 | 24,38 | 1,164 | 24,38±1,164 |
| | 2 | 25,3 | | | |
| | 3 | 25,7 | | | |
| | 4 | 24,3 | | | |
| | 5 | 22,8 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 4,9 mg/ 20g BB | 1 | 24,9 | 24,72 | 2,182 | 24,72±2,182 |
| | 2 | 27,1 | | | |
| | 3 | 24,7 | | | |
| | 4 | 21,2 | | | |
| | 5 | 25,7 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 9,8 mg/ 20g BB | 1 | 23,8 | 24,7 | 1,031 | 24,7±1,031 |
| | 2 | 24,9 | | | |
| | 3 | 24,1 | | | |
| | 4 | 26,4 | | | |
| | 5 | 24,3 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 19,6 mg/ 20g BB | 1 | 28,4 | 27,3 | 1,002 | 27,3±1,002 |
| | 2 | 26,9 | | | |
| | 3 | 25,8 | | | |
| | 4 | 27,5 | | | |
| | 5 | 27,9 | | | |

d. Data hasil penimbangan berat badan mencit T₃ (hari ke-17)

| HARI KE-17 | | | | | |
|--|--------|---------------|---------------|-------|------------------|
| Kelompok | Mencit | T3 (mg/dL) | Rata- rata | SD | Rata- rata±SD |
| Kontrol negatif (CMC Na 0,5%) | 1 | 24,3 | 23,46 | 1,096 | 23,46±1,096 |
| | 2 | 22,3 | | | |
| | 3 | 24,6 | | | |
| | 4 | 23,8 | | | |
| | 5 | 22,3 | | | |
| Kontrol positif (Glibenklamid) | 1 | 26,2 | 27,64 | 1,450 | 27,64±1,450 |
| | 2 | 28 | | | |
| | 3 | 29,4 | | | |
| | 4 | 28,5 | | | |
| | 5 | 26,1 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 4,9 mg/ 20g BB | 1 | 26,1 | 26 | 2,051 | 26±2,051 |
| | 2 | 28,3 | | | |
| | 3 | 26,1 | | | |
| | 4 | 22,7 | | | |
| | 5 | 26,8 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 9,8 mg/ 20g BB | 1 | 25,7 | 26,9 | 1,055 | 26,9±1,055 |
| | 2 | 26,3 | | | |
| | 3 | 27,2 | | | |
| | 4 | 28,5 | | | |
| | 5 | 26,8 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 19,6 mg/ 20g BB | 1 | 31,2 | 30 | 1,017 | 30±1,017 |
| | 2 | 29,7 | | | |
| | 3 | 28,8 | | | |
| | 4 | 29,4 | | | |
| | 5 | 30,9 | | | |

Lampiran 16.Data hasil pengukuran kadar glukosa darah mencit

a. Data hasil pengukuran kadar gula darah mencit T_0 (hari ke-0)

| HARI KE-0 | | | | | |
|--|--------|---------------|---------------|-------|------------------|
| Kelompok | Mencit | To (mg/dL) | Rata- rata | SD | Rata- rata±SD |
| Kontrol negatif (CMC Na 0,5%) | 1 | 104 | 100,8 | 3,114 | 100,8±3,114 |
| | 2 | 97 | | | |
| | 3 | 102 | | | |
| | 4 | 98 | | | |
| | 5 | 103 | | | |
| Kontrol positif (Glibenklamid) | 1 | 90 | 96,6 | 4,099 | 96,6±4,099 |
| | 2 | 98 | | | |
| | 3 | 101 | | | |
| | 4 | 98 | | | |
| | 5 | 96 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 4,9 mg/ 20g BB | 1 | 101 | 101 | 1,871 | 101±1,871 |
| | 2 | 103 | | | |
| | 3 | 98 | | | |
| | 4 | 102 | | | |
| | 5 | 101 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 9,8 mg/ 20g BB | 1 | 101 | 100 | 2,646 | 100±2,646 |
| | 2 | 99 | | | |
| | 3 | 104 | | | |
| | 4 | 97 | | | |
| | 5 | 99 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 19,6 mg/ 20g BB | 1 | 102 | 99,2 | 3,564 | 99,2±3,564 |
| | 2 | 95 | | | |
| | 3 | 100 | | | |
| | 4 | 96 | | | |
| | 5 | 103 | | | |

b. Data hasil pengukuran kadar gula darah mencit T₁ (hari ke-3)

| HARI KE-3 | | | | | |
|--|--------|---------------|-----------|-------|--------------|
| Kelompok | Mencit | T1 (mg/dL) | Rata-rata | SD | Rata-rata±SD |
| Kontrol negatif (CMC Na 0,5%) | 1 | 198 | 200,4 | 2,302 | 200,4±2,302 |
| | 2 | 200 | | | |
| | 3 | 201 | | | |
| | 4 | 204 | | | |
| | 5 | 199 | | | |
| Kontrol positif (Glibenklamid) | 1 | 225 | 219,2 | 5,975 | 219,2±5,975 |
| | 2 | 218 | | | |
| | 3 | 224 | | | |
| | 4 | 219 | | | |
| | 5 | 210 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 4,9 mg/ 20g BB | 1 | 108 | 210 | 7,106 | 210±7,106 |
| | 2 | 212 | | | |
| | 3 | 221 | | | |
| | 4 | 207 | | | |
| | 5 | 202 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 9,8 mg/ 20g BB | 1 | 218 | 212,6 | 3,578 | 212,6±3,578 |
| | 2 | 212 | | | |
| | 3 | 214 | | | |
| | 4 | 210 | | | |
| | 5 | 209 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 19,6 mg/ 20g BB | 1 | 208 | 214 | 6,595 | 214±6,595 |
| | 2 | 224 | | | |
| | 3 | 217 | | | |
| | 4 | 209 | | | |
| | 5 | 212 | | | |

c. Data hasil pengukuran kadar gula darah mencit T₂ (hari ke-10)

| HARI KE-10 | | | | | |
|--|--------|---------------|-----------|-------|--------------|
| Kelompok | Mencit | T2 (mg/dL) | Rata-rata | SD | Rata-rata±SD |
| Kontrol negatif (CMC Na 0,5%) | 1 | 196 | 192 | 7,550 | 192±7,550 |
| | 2 | 181 | | | |
| | 3 | 193 | | | |
| | 4 | 189 | | | |
| | 5 | 201 | | | |
| Kontrol positif (Glibenklamid) | 1 | 158 | 152,6 | 5,814 | 152,6±5,814 |
| | 2 | 152 | | | |
| | 3 | 156 | | | |
| | 4 | 154 | | | |
| | 5 | 143 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 4,9 mg/ 20g BB | 1 | 173 | 175 | 5,814 | 175±5,814 |
| | 2 | 177 | | | |
| | 3 | 186 | | | |
| | 4 | 173 | | | |
| | 5 | 166 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 9,8 mg/ 20g BB | 1 | 174 | 168 | 3,742 | 168±3,742 |
| | 2 | 167 | | | |
| | 3 | 169 | | | |
| | 4 | 165 | | | |
| | 5 | 165 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 19,6 mg/ 20g BB | 1 | 152 | 157,6 | 6,107 | 157,6±6,107 |
| | 2 | 167 | | | |
| | 3 | 160 | | | |
| | 4 | 153 | | | |
| | 5 | 156 | | | |

d. Data hasil pengukuran kadar gula darah mencit T₃ (hari ke-17)

| HARI KE-17 | | | | | |
|--|--------|---------------|-----------|-------|--------------|
| Kelompok | Mencit | T3 (mg/dL) | Rata-rata | SD | Rata-rata±SD |
| Kontrol negatif (CMC Na 0,5%) | 1 | 179 | 179,6 | 4,879 | 179,6±4,879 |
| | 2 | 175 | | | |
| | 3 | 183 | | | |
| | 4 | 186 | | | |
| | 5 | 175 | | | |
| Kontrol positif (Glibenklamid) | 1 | 95 | 89,8 | 5,762 | 89,8±5,762 |
| | 2 | 90 | | | |
| | 3 | 92 | | | |
| | 4 | 92 | | | |
| | 5 | 80 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 4,9 mg/ 20g BB | 1 | 140 | 141,2 | 7,294 | 141,2±7,294 |
| | 2 | 141 | | | |
| | 3 | 153 | | | |
| | 4 | 139 | | | |
| | 5 | 133 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 9,8 mg/ 20g BB | 1 | 131 | 124,6 | 3,912 | 124,6±3,912 |
| | 2 | 124 | | | |
| | 3 | 125 | | | |
| | 4 | 122 | | | |
| | 5 | 121 | | | |
| Ekstrak kulit buah alpukat dosis 19,6 mg/ 20g BB | 1 | 98 | 103,8 | 6,221 | 103,8±6,221 |
| | 2 | 113 | | | |
| | 3 | 107 | | | |
| | 4 | 99 | | | |
| | 5 | 102 | | | |

Lampiran 17. Hasil % penurunan kadar glukosa darah

| kelompok | Hewan Uji | T1-T2 (mg/dL) | % penurunan hari ke-10 | T1-T3 (mg/dL) | % penurunan hari ke-17 |
|----------|-----------|------------------|---------------------------|------------------|---------------------------|
| Negatif | 1 | 2 | 1.010 | 19 | 9.596 |
| | 2 | 19 | 9.500 | 25 | 12.5 |
| | 3 | 8 | 3.980 | 18 | 8.955 |
| | 4 | 15 | 7.353 | 18 | 8.824 |
| | 5 | -2 | -1.005 | 24 | 12.060 |
| | Rata-rata | 8.4 | 4.192 | 20.8 | 10.379 |
| | SD | 5.248 | 227.944 | 2.576 | 111.910 |
| Positif | 1 | 67 | 29.778 | 130 | 57.778 |
| | 2 | 66 | 30.275 | 128 | 58.716 |
| | 3 | 68 | 30.357 | 132 | 58.929 |
| | 4 | 65 | 29.680 | 127 | 57.991 |
| | 5 | 67 | 31.905 | 130 | 61.905 |
| | Rata-rata | 66.6 | 30.383 | 129.4 | 59.033 |
| | SD | 0.161 | 2.697 | 0.213 | 3.565 |
| Dosis 1 | 1 | 35 | 16.827 | 68 | 32.692 |
| | 2 | 35 | 16.509 | 71 | 33.491 |
| | 3 | 35 | 15.837 | 68 | 30.769 |
| | 4 | 34 | 16.425 | 68 | 32.850 |
| | 5 | 36 | 17.822 | 69 | 34.158 |
| | Rata-rata | 35 | 16.667 | 68.8 | 32.762 |
| | SD | 0.208 | 2.927 | 0.187 | 2.638 |
| Dosis 2 | 1 | 44 | 20.183 | 87 | 39.908 |
| | 2 | 45 | 21.226 | 88 | 41.509 |
| | 3 | 45 | 21.028 | 89 | 41.589 |
| | 4 | 45 | 21.429 | 88 | 41.905 |
| | 5 | 44 | 21.053 | 88 | 42.105 |
| | Rata-rata | 44.6 | 20.978 | 88 | 41.392 |
| | SD | 0.164 | 4.583 | 0.334 | 9.330 |
| Dosis 3 | 1 | 56 | 26.923 | 110 | 52.885 |
| | 2 | 57 | 25.446 | 111 | 49.554 |
| | 3 | 57 | 26.267 | 110 | 50.691 |
| | 4 | 56 | 26.794 | 110 | 52.632 |
| | 5 | 56 | 26.415 | 110 | 51.887 |
| | Rata-rata | 56.4 | 26.355 | 110.2 | 51.495 |
| | SD | 0.488 | 7.400 | 0.375 | 5.678 |

Lampiran 18. Hasil Uji Statistik oneway Anova Kenaikan Berat Badan T₀

Tests of Normality

| kelompok_uji | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T0 kontrol negatif | .184 | 6 | .200* | .932 | 6 | .592 |
| kontrol positif | .236 | 5 | .200* | .947 | 5 | .713 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 4,9 mg/kgBB | .229 | 5 | .200* | .956 | 5 | .781 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 9,8 mg/kgBB | .321 | 5 | .101 | .767 | 5 | .042 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 19,6 mg/kgBB | .139 | 5 | .200* | .987 | 5 | .968 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T0 | .140 | 26 | .200* | .963 | 26 | .451 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. 0,451>0,05 (H_0 diterima, H_1 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian One-Way AVONA.

One way

Test of Homogeneity of Variances

T0

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.016 | 4 | 20 | .423 |

Nilai probabilitas output pada pengukuran berat badan T₀ memiliki nilai sig. 0,423 >0,05 maka H₀ diterima H₁ ditolak sehingga dapat dilanjutkan *Uji Post Hoc*.

ANOVA

| T0 | | | | | |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 18.679 | 4 | 4.670 | 1.308 | .299 |
| Within Groups | 74.976 | 21 | 3.570 | | |
| Total | 93.655 | 25 | | | |

Dari data output diatas diketahui nilai sig.0,299>0,05 (H₀ diterima) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena pada T₀ belum diberikan perlakuan dan masih dalam keadaan normal.

Lampiran 19. Hasil Uji Statistik Oneway Anova Kenaikan Berat Badan T₁

Tests of Normality

| kelompok_uji | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T1 kontrol negatif | .233 | 6 | .200* | .890 | 6 | .317 |
| kontrol positif | .200 | 5 | .200* | .946 | 5 | .710 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 4,9 mg/kgBB | .197 | 5 | .200* | .955 | 5 | .776 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 9,8 mg/kgBB | .147 | 5 | .200* | .995 | 5 | .993 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 19,6 mg/kgBB | .182 | 5 | .200* | .982 | 5 | .943 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T1 | .149 | 26 | .143 | .964 | 26 | .485 |

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. pada $0,485 > 0,05$ (H_0 diterima, H_1 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian One-Way AVONA.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

T1

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.660 | 4 | 21 | .197 |

Nilai probabilitas output pada pengukuran berat badan T₁ memiliki nilai sig. 0,197>0,05 maka H₀ diterima H₁ ditolak sehingga dapat dilanjutkan *Uji Post Hoc*.

ANOVA

| T1 | | | | | |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 22.386 | 4 | 5.596 | 1.847 | .158 |
| Within Groups | 63.640 | 21 | 3.030 | | |
| Total | 86.026 | 25 | | | |

Dari data output diatas diketahui nilai sig.0,158>0,05 (H₀ diterima) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Post Hoc Test

T1

Tukey HSD

| kelompok_uji | N | Subset for alpha = 0.05 | |
|--|---|-------------------------|--|
| | | 1 | |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 9,8 mg/kgBB | 5 | 22.540 | |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 19,6 mg/kgBB | 5 | 23.800 | |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 4,9 mg/kgBB | 5 | 24.380 | |
| kontrol positif | 5 | 24.740 | |
| kontrol negatif | 6 | 25.217 | |
| Sig. | | .135 | |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Dari data output diatas menunjukkan nilai sig.0,135>0,05 (H_0 diterima) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Lampiran 20. Hasil Uji Statistik T Test T_0 dan T_1

Paired Samples Statistics

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 kelompok_uji | 3.00 | 25 | 1.443 | .289 |
| T0 | 99.52 | 25 | 3.306 | .661 |

Paired Samples Correlations

| | N | Correlation | Sig. |
|--------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 kelompok_uji & T0 | 25 | .009 | .967 |

Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | | | |
|------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|--|--|--|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | | | | |
| Pair 1 kelompok_uji - i - T0 | 96.520 | 3.595 | .719 | -98.004 | -95.036 | 134.228 | 24 | .000 | | | |

Paired Samples Statistics

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------------|--------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 kelompok_uji | 3.00 | 25 | 1.443 | .289 |
| T1 | 211.24 | 25 | 8.038 | 1.608 |

Paired Samples Correlations

| | N | Correlation | Sig. |
|--|---|-------------|------|
| | | | |

Paired Samples Correlations

| | N | Correlation | Sig. |
|-----------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 kelompok_uji & T1 | 25 | .370 | .069 |

Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | | |
|-----------------------------|--------------------|----------------|------------|---|----------|--------|----|-----------------|--|--|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | | | |
| | | | | Mean | Lower | Upper | | | | |
| Pair 1 kelompok_uji - T1 | 208.24 | 7.623 | 1.525 | -211.387 | -205.093 | 136.59 | 24 | .000 | | |

Berdasarkan *paired sampel test* nilai sig yang di dapat 0,000 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa T_0 dan T_1 terdapat perbedaan yang signifikan sehingga mencit dalam keadaan hiperglikemia dan dapat dijadikan sebagai hewan uji.

Lampiran 21. Hasil Uji Statistik Oneway Anova Kenaikan Berat Badan T₂

Tests of Normality

| kelompok_uji | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | | |
|--------------|---------------------------------|------|------|--------------|------|------|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. | |
| T2 | kontrol negatif | .195 | 6 | .200* | .919 | 6 | .501 |
| | kontrol positif | .145 | 5 | .200* | .979 | 5 | .930 |
| | Ekstrak Etanol Kulit Buah | | | | | | |
| | Alpukat Dosis 4,9 mg/kgBB | .170 | 5 | .200* | .970 | 5 | .877 |
| | Ekstrak Etanol Kulit Buah | | | | | | |
| | Alpukat Dosis 9,8 mg/kgBB | .196 | 5 | .200* | .961 | 5 | .816 |
| T2 | Ekstrak Etanol Kulit Buah | | | | | | |
| | Alpukat Dosis 19,6 mg/kgBB | .205 | 5 | .200* | .970 | 5 | .876 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T2 | .096 | 26 | .200* | .972 | 26 | .677 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. $0,677 > 0,05$ (H_0 diterima, H_1 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian One-Way AVONA.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

T2

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.379 | 4 | 21 | .275 |

Nilai probabilitas output pada pengukuran berat badan T₂ memilik nilai sig. 0,275>0,05 maka H₀ diterima H₁ ditolak sehingga dapat dilanjutkan *Uji Post Hoc*.

ANOVA

| T2 | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 37.536 | 4 | 9.384 | 2.946 | .044 |
| Within Groups | 66.893 | 21 | 3.185 | | |
| Total | 104.430 | 25 | | | |

Dari data output diatas diketahui nilai sig.0,044<0,05 (H₀ ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Karena pada T₂ telah diberikan sediaan ekstrak etanol kulit buah alpukat yang sebelumnya mengalami hiperglikemia dan penurunan berat badan sehingga mengalami kenaikan berat badan.

Post Hoc Test

T2

Tukey HSD

| kelompok_uji | N | Subset for alpha = 0.05 | |
|--|---|-------------------------|--------|
| | | 1 | 2 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 9,8 mg/kgBB | 5 | 24.980 | |
| kontrol negatif | 6 | 25.667 | 25.667 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 4,9 mg/kgBB | 5 | 26.440 | 26.440 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 19,6 mg/kgBB | 5 | 27.100 | 27.100 |
| kontrol positif | 5 | | 28.500 |
| Sig. | | .343 | .116 |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Dari data output diatas nilai $\text{sig.} 0,116 > 0,05$ (H_0 diterima) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Lampiran 22. Hasil Uji Statistik Oneway Anova Kenaikan Berat Badan T₃

Tests of Normality

| | kelompok_uji | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----|----------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T3 | kontrol negatif | .218 | 6 | .200* | .925 | 6 | .543 |
| | kontrol positif | .175 | 5 | .200* | .970 | 5 | .874 |
| | Ekstrak Etanol | | | | | | |
| | Kulit Buah | | | | | | |
| | Alpukat Dosis 4,9 mg/kgBB | .214 | 5 | .200* | .909 | 5 | .461 |
| | Ekstrak Etanol | | | | | | |
| | Kulit Buah | | | | | | |
| | Alpukat Dosis 9,8 mg/kgBB | .207 | 5 | .200* | .945 | 5 | .700 |
| | Ekstrak Etanol | | | | | | |
| | Kulit Buah | | | | | | |
| | Alpukat Dosis 19,6 mg/kgBB | .235 | 5 | .200* | .949 | 5 | .728 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T3 | .083 | 26 | .200* | .977 | 26 | .816 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. 0,816>0,05 (H_0 diterima, H_1 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian One-Way AVONA.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

T3

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 2.693 | 4 | 21 | .059 |

Nilai probabilitas output pada waktu pengukuran berat badan T₃ memiliki nilai sig. 0,059 > 0,05 maka H₀ diterima H₁ ditolak sehingga dapat dilanjutkan *Uji Post Hoc*

ANOVA

| T3 | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 84.783 | 4 | 21.196 | 6.946 | .001 |
| Within Groups | 64.080 | 21 | 3.051 | | |
| Total | 148.863 | 25 | | | |

Dari data diatas output ANOVA diketahui bahwa nilai sig. 0,001 < 0,05 (H₀ ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Dikarenakan pada waktu T₃ mencit yang semula mengalami hiperglikemia dan mengalami penurunan berat badan telah diinduksi dengan bahan alam ekstrak etanol kulit buah alpukat sehingga mengalami kenaikan berat badan.

Post Hoc Test

T3

Tukey HSD

| kelompok_uji | N | Subset for alpha = 0.05 | |
|--|---|-------------------------|--------|
| | | 1 | 2 |
| kontrol negatif | 6 | 26.183 | |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 9,8 mg/kgBB | 5 | 26.980 | |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 4,9 mg/kgBB | 5 | 27.500 | |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 19,6 mg/kgBB | 5 | 29.360 | 29.360 |
| kontrol positif | 5 | | 31.160 |
| Sig. | | .056 | .480 |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Dari data output diatas nilai sig.0,480>0,05 (H_0 diterima) maka dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol kulit buah alpukat dosis 19,6 mg/20g BB dan kontrol positif tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Lampiran 23. Hasil Uji Statistik Oneway Anova Kadar Glukosa Darah T₀

Tests of Normality

| kelompok_uji | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | | |
|--------------|---------------------------------|------|------|--------------|------|------|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. | |
| T0 | kontrol negatif | .168 | 5 | .200* | .961 | 5 | .816 |
| | kontrol positif | .183 | 5 | .200* | .915 | 5 | .501 |
| | Ekstrak Etanol | | | | | | |
| | Kulit Buah Alpukat | | | | | | |
| | Dosis 4,9 mg/20g | .258 | 5 | .200* | .940 | 5 | .666 |
| | BB | | | | | | |
| | Ekstrak Etanol | | | | | | |
| | Kulit Buah Alpukat | | | | | | |
| | Dosis 9,8 mg/20g | .300 | 5 | .161 | .894 | 5 | .379 |
| | BB | | | | | | |
| | Ekstrak Etanol | | | | | | |
| | Kulit Buah Alpukat | | | | | | |
| | Dosis 19,6 mg/20g | .207 | 5 | .200* | .979 | 5 | .930 |
| | BB | | | | | | |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T0 | .102 | 25 | .200* | .975 | 25 | .777 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. $0,777 > 0,05$ (H_0 diterima, H_1 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian One-Way AVONA.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

T0

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .557 | 4 | 20 | .697 |

Nilai probabilitas output pada pengukuran kadar glukosa darah T₀ memiliki nilai sig. >0,05 maka H₀ diterima H₁ ditolak sehingga dapat dilanjutkan *Uji Post Hoc*.

ANOVA

| T0 | | | | | |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 951.440 | 4 | 237.860 | 4.182 | .013 |
| Within Groups | 1137.600 | 20 | 56.880 | | |
| Total | 2089.040 | 24 | | | |

Dari data output diatas ANOVA diketahui bahwa nilai sig.0,013<0,05 (H₀ ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena pada T₀ belum diberikan perlakuan dan masih dalam keadaan normal.

Lampiran 24. Hasil Uji Statistik Oneway Anova Kadar Glukosa Darah T₁

Tests of Normality

| kelompok_uji | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T1 kontrol negatif | .312 | 5 | .125 | .867 | 5 | .253 |
| | .220 | 5 | .200* | .913 | 5 | .485 |
| | .211 | 5 | .200* | .948 | 5 | .720 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 4,9 mg/kgBB | .167 | 5 | .200* | .943 | 5 | .685 |
| | .219 | 5 | .200* | .907 | 5 | .452 |
| | | | | | | |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T1 | .103 | 25 | .200* | .965 | 25 | .528 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. 0,528>0,05 (H_0 diterima, H_1 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian One-Way AVONA.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

T1

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .418 | 4 | 20 | .794 |

Nilai probabilitas output pada pengukuran kadar glukosa darah pada T₁ memiliki nilai sig. 0,794>0,05 maka H₀ diterima H₁ ditolak sehingga dapat dilanjutkan *Uji Post Hoc*.

ANOVA

| T1 | | | | | |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 1268.240 | 4 | 317.060 | 8.606 | .000 |
| Within Groups | 736.800 | 20 | 36.840 | | |
| Total | 2005.040 | 24 | | | |

Dari data diatas output ANOVA diketahui bahwa nilai sig.0,000<0,05 (H₀ ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kadar glukosa darah mencit karena pada T₁ telah diinduksi aloksan sehingga dapat dinyatakan berhasil mengalami hiperglikemia.

Post Hoc Test

T1

Tukey HSD

| kelompok_uji | N | Subset for alpha = 0.05 | |
|--|---|-------------------------|--|
| | | 1 | |
| kontrol negatif | 5 | 200.40 | |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 4,9 mg/kgBB | 5 | 210.00 | |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 9,8 mg/kgBB | 5 | 212.60 | |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 19,6 mg/kgBB | 5 | 214.00 | |
| kontrol positif | 5 | 219.20 | |
| Sig. | | .157 | |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Dari data output diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig.0,157>0,05 (H_0 diterima) sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Karena semua kelompok mengalami hiperglikemia.

Lampiran 25. Hasil Uji Statistik Oneway Anova Kadar Glukosa Darah T₂

Tests of Normality

| kelompok_uji | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T2 kontrol negatif | .153 | 5 | .200* | .985 | 5 | .957 |
| kontrol positif | .259 | 5 | .200* | .884 | 5 | .330 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 4,9 mg/kgBB | .208 | 5 | .200* | .950 | 5 | .737 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 9,8 mg/kgBB | .211 | 5 | .200* | .862 | 5 | .235 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 19,6 mg/kgBB | .203 | 5 | .200* | .911 | 5 | .474 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T2 | .113 | 25 | .200* | .958 | 25 | .377 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. 0,377>0,05 (H_0 diterima, H_1 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian One-Way AVONA.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

T2

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .469 | 4 | 20 | .758 |

Nilai probabilitas output pada pengukuran kadar glukosa darah T₂ memiliki nilai sig. $0,758 > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak sehingga dapat dilanjutkan *Uji Post Hoc*.

ANOVA

| T2 | | | | | |
|----------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 4824.560 | 4 | 1206.140 | 30.832 | .000 |
| Within Groups | 782.400 | 20 | 39.120 | | |
| Total | 5606.960 | 24 | | | |

Dari data diatas output ANOVA diketahui bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Dikarenakan pada waktu T₂ mencit yang semula mengalami hiperglikemia telah diinduksi dengan bahan alam dan kontrol positif sehingga mengalami penurunan kadar glukosa darah.

Post Hoc Test

T2

Tukey HSD

| kelompok_uji | N | Subset for alpha = 0.05 | | | |
|--|---|-------------------------|--------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| kontrol positif | 5 | 152.60 | | | |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 19,6 mg/kgBB | 5 | 157.60 | 157.60 | | |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 9,8 mg/kgBB | 5 | | 168.00 | 168.00 | |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 4,9 mg/kgBB | 5 | | | 175.00 | |
| kontrol negatif | 5 | | | | 192.00 |
| Sig. | | .715 | .102 | .417 | 1.000 |
| Means for groups in homogeneous subsets are displayed. | | | | | |
| | | | | | |

Dari data output diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok pembanding dengan ekstrak etanol kulit buah alpukat dosis 19,6 mg/20g BB dengan nilai sig.0,715>0,05 (H0 diterima).

Lampiran 26. Hasil Uji Statistik Oneway Anova Kadar Glukosa Darah T₃

Tests of Normality

| kelompok_uji | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T3 kontrol negatif | .227 | 5 | .200* | .897 | 5 | .395 |
| kontrol positif | .314 | 5 | .121 | .823 | 5 | .122 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 4,9 mg/kgBB | .311 | 5 | .129 | .892 | 5 | .366 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 9,8 mg/kgBB | .259 | 5 | .200* | .888 | 5 | .345 |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 19,6 mg/kgBB | .214 | 5 | .200* | .915 | 5 | .497 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T3 | .128 | 25 | .200* | .926 | 25 | .070 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. 0,70>0,05 (H_0 diterima, H_1 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian One-Way AVONA.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

T3

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .332 | 4 | 20 | .853 |

Nilai probabilitas output pada pengukuran kadar glukosa darah T_3 memiliki nilai sig. $0,853 > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak sehingga dapat dilanjutkan *Uji Post Hoc*.

ANOVA

| T3 | | | | | |
|----------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 24465.200 | 4 | 6116.300 | 186.245 | .000 |
| Within Groups | 656.800 | 20 | 32.840 | | |
| Total | 25122.000 | 24 | | | |

Dari data diatas output ANOVA diketahui bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Dikarenakan pada waktu T_3 mencit yang semula mengalami hiperglikemia telah diinduksi dengan bahan alam dan kontrol positif sehingga mengalami penurunan kadar glukosa darah.

Post Hoc Test

T3

Tukey HSD

| kelompok_uji | N | Subset for alpha = 0.05 | | | | |
|--|---|-------------------------|--------|--------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| kontrol positif | 5 | 89.80 | 89.80 | | | |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 19,6 mg/kgBB | 5 | | 103.80 | | | |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 9,8 mg/kgBB | 5 | | | 124.60 | | |
| Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat Dosis 4,9 mg/kgBB | 5 | | | | 141.20 | |
| kontrol negatif | 5 | | | | | 179.60 |
| Sig. | | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| Means for groups in homogeneous subsets are displayed. | | | | | | |
| | | | | | | |

Dari data output diatas dapat disimpulkan bahwa semua kelompok memiliki perbedaan yang signifikan yaitu memiliki nilai sig.1000>0,05

Lampiran 27.Perhitungan % penurunan ΔT1 dan ΔT2 kadar glukosa darah

$$\% \Delta T1 = \frac{T1 - T2}{T1} \times 100 \%$$

$$\text{Kontrol negatif} = \frac{200,4 - 192}{200,4} \times 100 \%$$

$$= 4,19 \%$$

$$\text{Kontrol positif} = \frac{219,2 - 152,6}{219,2} \times 100 \%$$

$$= 30,38\%$$

$$\text{EEKA Dosis 4,9 mg/20g BB mencit} = \frac{210 - 175}{210} \times 100 \%$$

$$= 16,67\%$$

$$\text{EEKA Dosis 9,8 mg/20g BB mencit} = \frac{212,6 - 168}{212,6} \times 100 \%$$

$$= 20,97\%$$

$$\text{EEKA Dosis 19,6 mg/20g BB mencit} = \frac{214 - 157,6}{214} \times 100 \%$$

$$= 26,35\%$$

$$\% \Delta T2 = \frac{T1 - T3}{T1} \times 100 \%$$

$$\text{Kontrol negatif} = \frac{200,4 - 179,6}{200,4} \times 100 \%$$

$$= 10,37\%$$

$$\text{Kontrol positif} = \frac{219,2 - 89,8}{219,2} \times 100 \%$$

$$= 59,03\%$$

$$\text{EEKA Dosis 4,9 mg/20g BB mencit} = \frac{210 - 141,2}{210} \times 100 \%$$

$$= 32,76\%$$

$$\text{EEKA Dosis 9,8 mg/20g BB mencit} = \frac{212,6 - 124,6}{212,6} \times 100 \%$$

$$= 41,39$$

$$\text{EEKA Dosis 19,6 mg/20g BB mencit} = \frac{214 - 103,8}{214} \times 100 \%$$

$$= 51,49$$

Lampiran 28. Hasil Uji T Test penurunan % ΔT_1 dan % ΔT_2

Paired Samples Statistics

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------------|-----------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 Kelompok_uji | 3.00 | 25 | 1.443 | .289 |
| T1 | 1.97207E1 | 25 | 9.437574 | 1.887515 |

Paired Samples Correlations

| | N | Correlation | Sig. |
|--------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 Kelompok_uji & T1 | 25 | .535 | .006 |

Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | | | |
|--------------------------|--------------------|----------------|------------|---|-----------|--------|-----|----|-----------------|--|--|--|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | | | | | |
| | | | | Mean | Lower | Upper | | | | | | |
| Pair 1 Kelompok_uji - T1 | -1.672068E1 | 8.750598 | 1.750120 | 20.332749 | 13.108611 | -9.554 | -24 | | .000 | | | |

Paired Samples Statistics

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--|------|---|----------------|-----------------|
| | | | | |

| | | | | |
|---------------------|-----------|----|-----------|----------|
| Pair 1 Kelompok_uji | 3.00 | 25 | 1.443 | .289 |
| T2 | 3.90352E1 | 25 | 17.264477 | 3.452895 |

Paired Samples Correlations

| | N | Correlation | Sig. |
|--------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 Kelompok_uji & T2 | 25 | .540 | .005 |

Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | | | |
|--------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-----------|---------|----|------|-----------------|--|--|--|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | | | | | |
| Pair 1 Kelompok_uji - T2 | -3.603516E1 | 16.529320 | 3.305864 | 42.858128 | 29.212192 | -10.900 | 24 | .000 | | | | |

Berdasarkan *paired sampel test* nilai sig yang di dapat 0,000 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa $\% \Delta T_1$ dan $\% \Delta T_2$ terdapat perbedaan yang signifikan.